

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada posisi 0°25'28,71"LU - 0°22'14,52"LS dan 100°15'44,10"BT- 100°50'47,80"BT. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km² yang berarti Luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 7,94 persen dari total luas daratan Provinsi Sumatera Barat.

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatra Barat yang terletak di bagian timur wilayah provinsi Sumatera Barat. Lima Puluh Kota sendiri dikenal dengan sebutan Luhak Limo Puluah. Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota berada di Sarilamak.

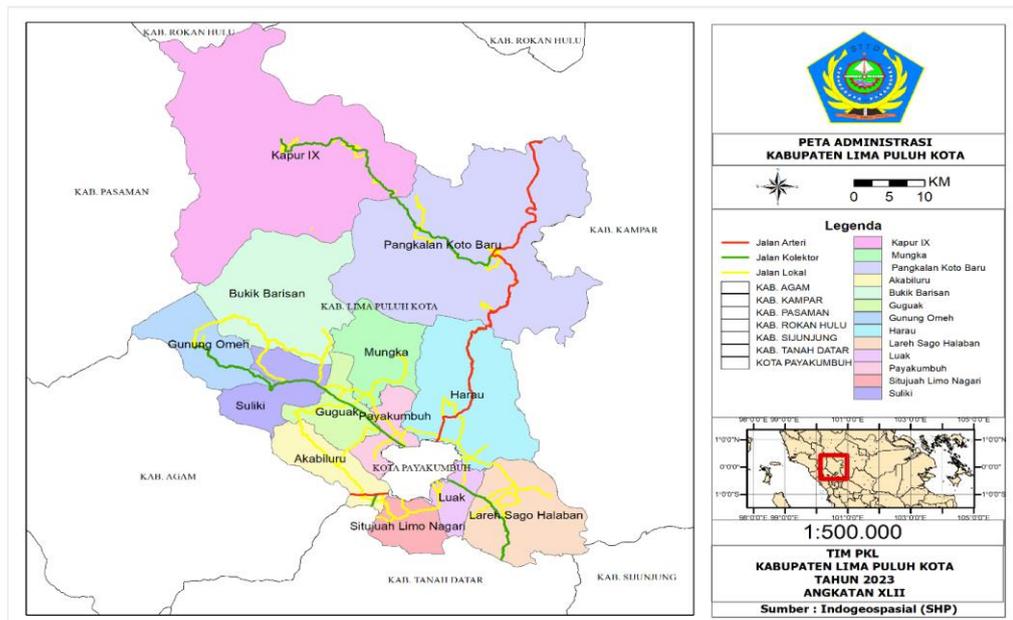
Tabel II.1 Batas Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kampar, Riau
2	Sebelah Selatan	Berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kampar, Riau

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

2.2 Wilayah Administratif

Secara administratif, Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan dan 17 kelurahan/nagari. Berikut adalah peta administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada Gambar II.1 dibawah ini :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota 2023

Gambar II.1 Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa. Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 79 Nagari/ Desa. Luasan dan jumlah Nagari untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel II.2 Luas Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area (Km ²)	Jumlah Nagari
1	Akabiluru	94,26	7
2	Bukik Barisan	294,20	5
3	Guguak	106,20	5
4	Gunuang Omeh	156,54	3
5	Harau	416,80	11
6	Kapur IX	723,36	7
7	Lareh Sago Halaban	394,85	8
8	Luak	61,68	4
9	Situjuah Limo Nagari	74,18	5
10	Mungka	83,76	5
11	Suliki	136,94	6
12	Pangkalan Koto Baru	712,06	6
13	Payakumbuh	99,47	7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota 2023

2.3 Kondisi Demografi

2.3.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 tercatat sebanyak 388.866 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk terhitung sebanyak 6.528 jiwa/km². Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Harau, yakni 55.120 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Gunuang Omeh yakni 14.387 jiwa. Sedangkan jumlah orang yang bekerja sebanyak 200.853 jiwa dengan rincian 117.692 laki-laki dan 83.161 perempuan.

Dilihat dari tingkat pendidikan pekerja di Kabupaten Lima Puluh Kota terbanyak pada tingkat pendidikan SD sebanyak 93.628 orang, selanjutnya pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 36.422 orang dan pada tingkat pendidikan SMA/MA kejuruan sebanyak 56.402 orang serta

4936 orang berpendidikan di sekolah menengah atas (Diploma/Universitas).

Rincian jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.3 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota 2021

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Payakumbuh	18890	18791	37768
2	Akabiluru	14411	14358	29486
3	Luak	13941	14355	28619
4	Lareh Sago Halaban	19441	19315	39356
5	Situjuah Limo Nagari	11719	11772	23490
6	Harau	28312	27847	55120
7	Guguak	17787	18140	36316
8	Mungka	13411	13708	27554
9	Suliki	7337	7559	15179
10	Bukik Barisan	11289	11585	23595
11	Gunuang Omeh	7052	7067	14384
12	Kapur IX	14236	13913	28830
13	Pangkalan Koto Baru	15031	14367	29169
Kabupaten Lima Puluh Kota		192857	192777	388866

Sumber : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Batang Anai, yakni 52.270 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Padang Sago yakni 4.557 jiwa.

2.3.2 Pertumbuhan Penduduk

Sensus penduduk pada tahun 2021 mencatat jumlah penduduk di Kabupaten Lima Puluh Kota mencapai 383.525 jiwa sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah penduduk 388.866 jiwa. Maka dari itu, terdapat peningkatan sebesar 5.341 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota. Rincian laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.4 Laju Pertumbuhan Penduduk 5 tahun terakhir Kabupaten Lima Puluh Kota

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Payakumbuh	352	346	26	1966	471
Akabiluru	231	227	22	1085	928
Luak	253	247	3	444	486
Lareh Sago Halaban	363	359	13	538	832
Situjuah Limo Nagari	195	193	10	1233	216
Harau	518	508	3351	868	331
Guguak	338	332	4	1089	438
Mungka	258	254	6	286	530
Suliki	138	135	6	610	284
Bukik Barisan	187	183	31	475	728
Gunuang Omeh	116	114	10	475	365
Kapur IX	281	275	4	1790	639
Pangkalan Koto Baru	274	269	11	1425	245
Kab.Lima Puluh Kota	3504	3442	3303	3708	5341

Sumber : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

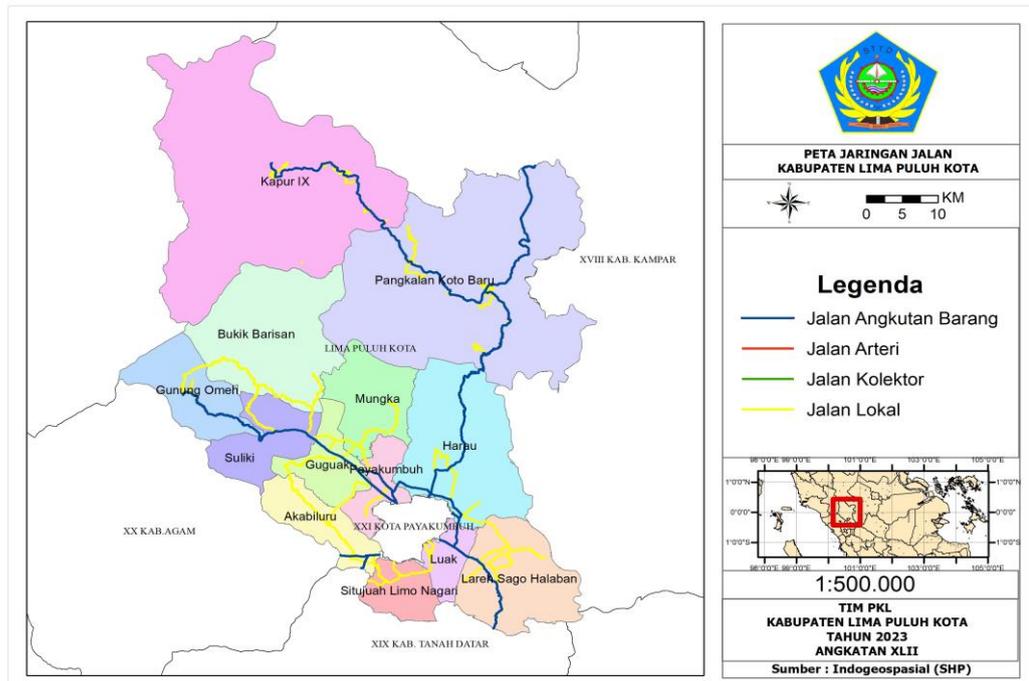
Pertumbuhan penduduk diartikan sebagai keseimbangan yang dinamis dan dipengaruhi 4 faktor yaitu kelahiran, kematian, imigrasi, dan emigrasi. Jika dianalisa melalui data time series tingkat pertumbuhan rata-rata penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 0,8%.

2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Kondisi Jaringan Jalan

Akses yang memadai merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh suatu wilayah dalam meningkatkan berbagai sektor pembangunan. Membangun akses suatu wilayah berkaitan langsung dengan pembangunan sarana dan prasarana wilayah tersebut khususnya infrastruktur. Bila pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara optimal, maka diyakini akan berdampak baik dalam pembangunan perekonomian wilayah. Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota telah memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam membuka keterisolasian dan meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong- kantong produksi ke tempat pemasaran. Jalan merupakan urat nadi perekonomian suatu wilayah, tanpa didukung oleh kondisi jalan yang baik maka usaha-usaha perekonomian yang dijalankan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Secara umum jalan di kelompokkan menjadi 3, yaitu jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Panjang jalan negara yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 tercatat sepanjang 89,73Km, kemudian panjang jalan provinsi tercatat sepanjang 187,55 Km, sementara panjang jalan kabupaten tercatat sepanjang 1.101,20 Km.

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota 2023

2.4.2 Pejalan Kaki

Di Kabupaten Lima Puluh Kota masih banyak dijumpai pejalan kaki, terutama pada ruas Jalan Tan Malaka 2. Hal ini disebabkan karena ruas Jalan Tan Malaka 2 merupakan jalan yang menghubungkan masyarakat ke pusat pertokoan, pendidikan, peribadatan, dan perbelanjaan. Pelaku kegiatan di ruas jalan ini tidak selamanya menggunakan kendaraan apalagi jika jaraknya berdekatan antara tempat tujuan yang satu dengan lainnya, sehingga lebih efektif jika berjalan kaki.

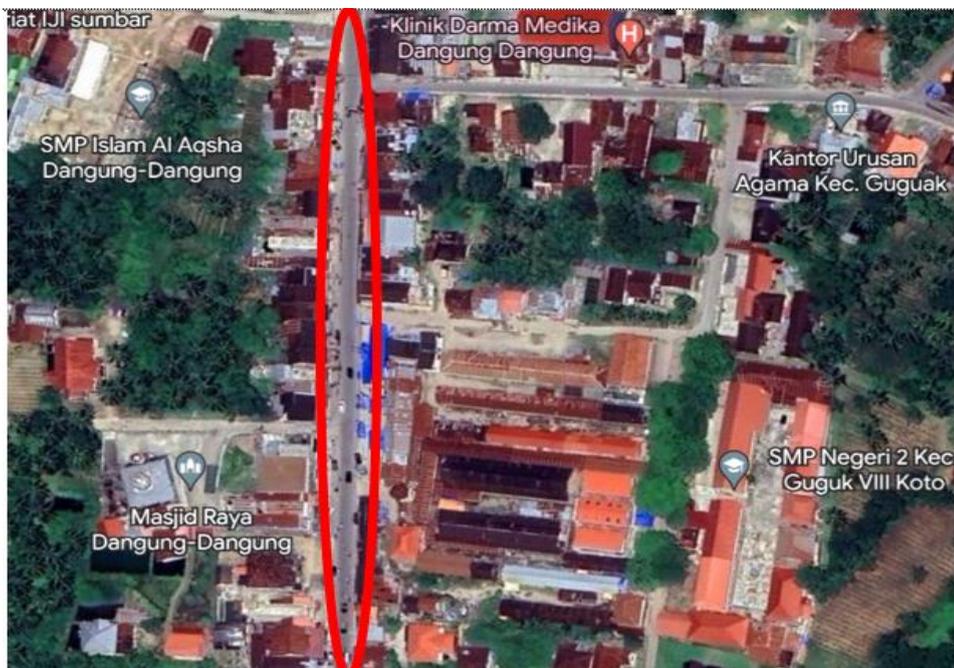
Maka dari itu agar pejalan kaki merasa lebih nyaman dan aman tentunya harus diimbangi dengan fasilitas pejalan kaki yang sesuai kondisi Kabupaten Lima Puluh Kota. Jika fasilitas pejalan kaki yang sesuai tidak disediakan, maka kemungkinan masyarakat yang akan bermobilisasi baik yang menyusuri maupun yang menyeberang di sembarang tempat, sehingga pejalan kaki ini akan menjadi hambatan

samping bagi pengguna kendaraan. Disamping itu posisi pejalan kaki jika bercampur dengan lalu lintas kendaraan sangat lemah, sehingga perlu dilindungi dari kemungkinan terjadinya kecelakaan.

2.5 Wilayah Studi

2.5.1 Kondisi Wilayah Studi

Daerah penelitian yang menjadi lokasi studi adalah ruas Jalan Tan Malaka 2 dengan Vc Ratio 0,71 , kapasitas 1201 smp/jam. Jalan Tan Malaka 2 memiliki status jalan Provinsi dan fungsi jalan Kolektor serta tipe jalan 2/2 UD dengan panjang jalan 2500 meter dan memiliki kondisi jalan yang baik. Jalan Tan Malaka 2 berada di Kecamatan Guguk dengan penggunaan lahan sebagai pertokoan dan perbelanjaan. Sehingga sebagian besar penduduk banyak melakukan aktivitas di daerah ini tetapi hal ini tidak di dukung dengan adanya fasilitas bagi pejalan kaki yang memadai sehingga mengganggu arus lalu lintas yang berada di Jalan Tan Malaka 2. Berikut peta lokasi studi dapat dilihat pada :



Gambar II.3 Peta Lokasi Wilayah Studi

Sumber : Google Earth 2023



Gambar II.4 Kondisi Ruas Jalan Tan Malaka 2

Jalan Tan Malaka 2 memiliki lebar per lajur 2,5 meter, lebar lajur efektif 5 meter, masing-masing bahu 1 meter dan total lebar Jalan Tan Malaka 2 adalah 7 meter. Namun bahu jalan 1 meter telah digunakan untuk parkir *On Street* oleh para pengendara kendaraan bermotor. Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota telah mengkaji dan telah mendapatkan rekomendasi lokasi parkir yakni di belakang Pasar Danguang-Danguang yang terdapat lahan kosong dan akan digunakan sebagai lahan parkir.

2.5.2 Kondisi Pejalan Kaki

Dilihat dari penggunaannya sendiri bahwa pejalan kaki di ruas jalan Tan Malaka 2 melakukan aktifitas berbelanja, banyak juga dari anak sekolahan melakukan mobilisasi pada ruas Jalan Tan Malaka 2 yang berjalan kaki hanya sekedar untuk berangkat atau pulang sekolah di sekitar ruas jalan tersebut. Selain itu, permasalahan yang terdapat di ruas Jalan Tan Malaka 2 adalah belum tersedianya fasilitas pejalan kaki dan penyeberangan, tercampurnya pergerakan arus lalu lintas antara pejalan kaki dengan kendaraan bermotor di ruas jalan Tan Malaka 2. Berikut ini adalah kondisi eksisting pejalan kaki di Tan Malaka 2.



Gambar II.5 Kondisi Pejalan Kaki di Jalan Tan Malaka 2